

PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK

¹Vanda Siska Lusya, ²Dewi Ariani, ³Fajri Basyirun
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: ¹fundasiskalusia@gmail.com, ²arianidewi278@gmail.com, ³fajribasyirunmpde@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah siswa hanya sekedar mengambil absen saat proses pembelajaran berlangsung, tugas- tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan oleh siswa, pada saat pembelajaran sebelumnya guru sudah mengingatkan siswa bahwa akan ada ulangan harian pada pertemuan berikutnya, akan tetapi siswa tidak mempersiapkan diri pada saat ulangan harian, sehingga nilai yang diperoleh rendah. Ini memperlihatkan siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Solok. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai t_{hitung} sebesar 6,071, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1.664 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka keputusannya hipotesis yang digunakan diterima, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Solok dengan taraf $\alpha=0.1$, sedangkan motivasi belajar 8,9%. Selbihnya dipengaruhi oleh faktor lain seperti minat belajar, disiplin belajar yang tidak penulis kaji dalam penelitian ini

Kata kunci: *Pembelajaran Jarak Jauh, Motivasi Belajar*

1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi tanggal 22 September 2020, penulis menemukan bahwa siswa hanya sekedar mengambil absen saat proses pembelajaran berlangsung, tugas- tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan oleh siswa, selanjutnya guru sudah mengingatkan siswa bahwa akan ada ulangan harian pada pertemuan

berikutnya, namun siswa tidak mempersiapkan diri, sehingga nilai yang diperoleh rendah. Hal ini memperlihatkan siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh. Berikutnya, siswa kurang mempunyai kemauan mempersiapkan paket data selama pembelajaran jarak jauh disebabkan, karena paket data dipergunakan untuk bermain games,

saat diberikan tugas diskusi kelompok, tidak semua siswa berperan aktif, karena sebahagian materi kurang dipahami keterbatasan jarak rumah antar anggota kelompok diskusi yang berjauhan menyebabkan diskusi tidak berjalan dengan baik, selain itu siswa yang melakukan diskusi tidak saling mengenal, karena siswa baru. Berikutnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelas, siswa tidak bertanya saat pembelajaran berlangsung, karena materi yang diberikan tidak mereka pahami, selanjutnya timbulnya rasa keigintahuan dan keberanian siswa, siswa hanya mengandalkan buku paket dan tidak mencari sumber lain, seperti internet dan tidak berani bertanya pada saat materi tidak dipahami. Adanya keinginan untuk mendapatkan hasil yang terbaik terutama dalam diskusi kelompok, sebahagian siswa hanya mengandalkan teman yang aktif. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Solok”.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif. Menurut Siregar (2014:16) metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:13) bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Solok dan waktu penelitian pada bulan September Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, angket dokumentasi, sedangkan hasil belajar IPS siswa dapat dilihat dari ulangan tengah semester siswa Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian. Observasi yang dilakukan adalah dengan cara mengamati langsung pembelajaran jarak jauh yang terjadi di lapangan.

2. Angket (Kuesioner)

Angket dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar IPS kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Sebelum angket dibagikan kepada responden angket terlebih dahulu dilakukan validitas oleh validator. Setelah angket dinyatakan valid, angket disebarkan kepada responden sebanyak 80 responden.

3. Dokumentasi

Sebagian data diambil dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berkenaan dengan nama-nama siswa

dan hasil belajar siswa berupa nilai Ulangan Tengah Semester pada mata pelajaran IPS dengan materi interaksi sosial. Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022 selain itu diperoleh seperti foto- foto yang diambil saat penelitian dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi liner sederhana. Menurut Siregar (2014:379) teknik analisis regresi liner sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel bebas (*dependent*) untuk menganalisis data dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjono (2014:43) sebagai beriku:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pengaruh variabel bebas

F = Frekuensi jawaban siswa

N = *Number of case* (jumlah frekuensi keseluruhan)

Tabel 1. Interpretasi Kriteria Kuantitatif

No	Persen	Kriteria
1.	80-100	Baik sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Sumber: Arikunto (2012:281)

3. Hasil dan Pembahasan

1. Motivasi Belajar Siswa

a) Keseriusan Siswa dalam Belajar

Berdasarkan indikator keseriusan siswa dengan rata-rata persentase 69% kriteria baik artinya

keseriusan siswa dalam belajar dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam belajar maupun dalam diskusi kelompok.

Pada pernyataan meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar dengan presentase 45% dengan kreteria kurang artinya bahwa guru sudah memberikan tugas kepada siswa tetapi siswa tersebut tidak mengerjakan tugas tersebut siswa malah sibuk bermain bersama teman-temannya. Hal ini disebabkan karena siswa yang malas dalam belajar dan tidak bisa membagi waktu antara belajar dan bermain.

Pada pernyataan saya tidak memiliki jadwal di rumah dengan presentase 68% dengan kriteria baik artinya siswa tidak memiliki jadwal belajar di rumah sehingga mereka tidak belajar dan tidak tau jadwal belajar.

b) Kemauan Siswa Menyediakan Alat-alat Atau Sumber Pembelajaran Yang Dibutuhkan

Berdasarkan indikator kemauan siswa menyediakan alat-alat atau sumber pembelajaran yang diperoleh rata-rata persentase 79% dengan kriteria baik, artinya sebelum sudah menyediakan alat-alat tulisnya sebelum belajar sehingga ketika belajar mereka tidak meminjam alat tulis teman.

Pada pernyataan Ketika saya belajar saya hanya mengandalkan buku paket dengan presentase 60%

dengan kriteria cukup artinya pada saat belajar siswa tidak hanya mengandalkan buku paket untuk belajar akan tetapi mencari sumber lain untuk menambah pengalaman siswa dalam belajar karena mereka tidak hanya membaca buku paket saja tetapi berusaha mencari sumber lain untuk belajar.

Pada pernyataan Saya menyediakan alat tulis ketika akan belajar dengan persentase 94% dengan kriteria baik sekali artinya siswa menyediakan alat tulis sebelum belajar supaya mereka sudah belajar alat tulis sudah tersedia dan tidak mencari lagi ketika pembelajaran dimulai.

c) Keterlibatan Siswa dalam Diskusi Kelompok

Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS dengan indikator Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok. Berdasarkan indikator keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok rata-rata persentase 73% dengan kriteria baik. artinya bahwa siswa sudah ikut terlibat dan terlibat dalam dalam kelompok.

Pada pernyataan Saya mengajukan pertanyaan setiap diskusi kelompok dengan presentase 63% dengan kriteria baik artinya siswa sudah mengajukan pertanyaan kepada kelompok lain tentang materi yang mereka tidak pahami dan bersama sama memecahkan

masalah yang tidak mereka temui jawaban nya.

Pada pernyataan saya membantu teman dalam menjawab pertanyaan yang diberikan kelompok lain dengan prentase 65% dengan kreteria cukup artinya siswa membantu teman dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka tidak temui.

d) Keterlibatan Siswa dalam Diskusi Kelas

Berdasarkan indikator keterlibatan siswa dalam diskusi kelas didapat rata-rata persentase 73% dengan kriteria baik, artinya bahwa siswa sudah paham dengan materi dan bahasan dari kelompok yang menyajikan materi dan bertanya pada diskusi kelas berlangsung.

Pada pernyataan Saya kurang terlibat dalam diskusidikelas diperoleh persentase 69% termasuk kriteria cukup artinya siswa tidak ikut serta dalam diskusi kelas dan dalam diskusi lebih cenderung mengganggu temannya. Hal ini berdampak kepada teman satu kelompok, karena bisa mengganggu konsentrasi temanya yang sedang belajar.

Pada pernyataan Saya ikut mencari jawaban yang tidak bisa dipecahkan dari berbagai sumber dengan persentase 75% dengan kriteria baik artinya siswa membantu temannya mencari jawaban dari berbagai sumber baik dari buku ataupun internet.

e) Keaktifan Siswa dalam

Mendengarkan Penjelasan Guru

Berdasarkan indikator saya bertanya kepada guru saat materi tidak dipahami diperoleh rata-rata persentase 79% termasuk kriteria baik artinya siswa bertanya kepada guru tentang materi tidak mereka pahami.

Pada pernyataan Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak sukai dengan persentase 74% dengan kriteria baik artinya siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung mereka lebih cenderung memperhatikan guru menerangkan dan memperhatikan kelompok lain tampil

Pada pernyataan saya aktif saat guru bertanya tentang materi yang dipelajari persentase 76% dengan kriteria baik artinya siswa bertanya kepada guru saat materi yang diberikan guru tidak dipahami oleh siswa.

f) Keaktifan Siswa dalam

Mengerjakan Tugas Individu dan Kelompok

Berdasarkan indikator keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas individu dan kelompok dengan rata-rata persentase 83% termasuk kriteria baik sekali artinya bahwa siswa mengerjakan tugas kelompok maupun tugas individu dengan baik.

Pada pernyataan Pada saat mengerjakan tugas kelompok dan pribadi saya lebih cenderung mengundur-undur waktu diperoleh

persentase 76% dengan kriteria baik artinya ada sebagian siswa yang tidak menyerahkan tugas nya tepat waktu dan mengundur undur tugasnya sehingga tugas mereka menumpuk.

Pada pernyataan Saya tidak peduli dengan tugas kelompok dan tugas pribadi yang diberikan guru dengan persentase 89% dengan kriteria baik sekali artinya siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu pada saat mengerjakan tugas mereka tidak hanya mengandalkan teman tetapi ikut serta dalam mencari materi maupun jawabannya.

g) Disiplin Siswa dalam Mengikuti Pelajaran

Berdasarkan indikator disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran didapatkan rata-rata persentase 82% termasuk kriteria baik sekali artinya bahwa siswa sudah disiplin dalam hal mengumpulkan tugas dalam hal tepat waktu dan mengerjakan tugas tersebut dengan baik.

Pada pernyataan Saya tetap belajar meskipun tidak ada ujian dengan persentase 73% dengan kriteria baik siswa belajar dirumah walaupun tidak ada ujian siswa tersebut membaca materi sebelumnya dan materi selanjutnya sehingga pada saat guru bertanya mereka sudah pahami dengan materi tersebut.

Pada pernyataan Saya datang tepat waktu saat mengikuti pelajaran dengan persentase 81% dengan

kriteria baik sekali artinya siswa dalam mengikuti pelajaran sudah disiplin.

h) Timbulnya Rasa Keingintahuan dan Keberanian Siswa

Berdasarkan indikator timbulnya rasa keingintahuan dan keberanian siswa dengan rata-rata persentase 80% dengan kriteria baik sekali artinya sudah ada keberanian keberanian untuk bertanya kepada guru tentang materi yang mereka tidak pahami.

Pada pernyataan ketika saya belajar hanya mengandalkan guru dan teman dan tidak berusaha mencari jawaban dari pernyataan tersebut dengan persentase 73% dengan kriteria baik siswa ketika belajar hanya mengandalkan buku paket dan tidak mencari sumber lain ketika mereka tidak menemukan jawaban dari pertanyaan mereka tidak mencari sumber lain.

Pada pernyataan Saya malas bertanya kepada guru meskipun saya tidak mengerti dengan persentase 81% dengan kriteria baik sekali siswa dalam belajar tidak bertanya dan hanya diam saja walaupun mereka tidak mengerti dengan materi yang dijelaskan guru.

i) Adanya Keinginan untuk Mendapatkan Hasil Terbaik Terutama dalam Diskusi Kelompok

Berdasarkan indikator adanya keinginan untuk mendapatkan hasil terbaik terutama dalam diskusi kelompok dengan rata-rata dengan

81% termasuk kriteria baik sekali masih ada keinginan siswa untuk mendapatkan hasil terbaik dengan mereka mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugasnya tepat waktu.

Pada pernyataan Saya kurang suka belajar dengan adanya kelompok karena yang belajar hanya 2 dari 5 anggota kelompok yang belajar dari pernyataan tersebut dengan persentase 71% dengan kriteria baik artinya siswa ketika belajar kelompok kurang suka karena yang mengerjakan tugas hanya 2 orang saja dan yang lain mengganggu temanya.

Pada pernyataan Saya bertanya tentang materi yang saya tidak pahami dengan persentase 78% dengan kriteria baik siswa bertanya kepada guru tentang materi yang tidak mereka pahami.

j) Timbulnya Semangat Dan Gairah Pada Diri Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran

Berdasarkan indikator timbulnya semangat dan gairahan pada diri siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan rata-rata persentase 83% dengan kriteria baik sekali, artinya bahwa siswa semangat belajar siswa dalam mengikuti proses belajar.

Pada pernyataan Saya tidak suka belajar dengan guru yang hanya menyamapaikan saja dari pertanyaan tersebut dengan persentase 75% dengan kriteria baik artinya siswa tidak suka belajar dengan guru yang menerangkan saja, karena itu

dianggap membosankan dan bisa membuat siswa mengantuk.

Pada saya kurang bersemangat belajar bahasa Inggris siang dengan persentase 78% dengan kriteria baik artinya siswa tidak suka belajar bahasa Inggris siang karena bahasa Inggris tidak mereka pahami dan juga membuat mengantuk.

2. Pembelajaran Jarak Jauh

a) Konsentrasi

Berdasarkan indikator konsentrasi belajar siswa dengan rata-rata persentase 60% dengan kriteria cukup artinya siswa kurang berkonsentrasi dalam belajar karena siswa pada pembelajaran jarak jauh lebih cenderung bermain *games*.

Pada pernyataan, Saya pada saat pembelajaran jarak jauh lebih cenderung bermain *games* dengan persentase dengan 46% dengan kriteria kurang artinya bahwa siswa pada saat belajar mereka bermain *games* dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga tugas yang diberikan guru di *google classroom* menumpuk.

Pada pernyataan Saya tidak suka dengan pembelajaran jarak jauh karena materi tidak bisa dipahami persentase 54% dengan kriteria kurang artinya pada pembelajaran jarak jauh tidak mengerjakan tugas karena materi yang diberikan guru tidak mereka pahami.

b) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu keinginan siswa terhadap pelajaran masih ada

dengan mencari materi pada pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPS dengan indikator rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan indikator konsentrasi belajar siswa didapatkan rata-rata persentase 76% dengan kriteria baik artinya siswa belajar pada saat pembelajaran jarak jauh serta mencari referensi lain walaupun pembelajaran tidak mereka pahami.

Pada pernyataan Saya selalu belajar meski tidak ada tugas termasuk pada kriteria 46% kurang artinya siswa tidak mengerjakan tugas walaupun ada tugas yang diberikan guru pada saat itu.

Pada pernyataan saya ketika tidak ada tugas saya lebih cenderung bermain bersama teman-teman termasuk pada kriteria 66% cukup artinya pada guru memberikan tugas pada siswa tetapi siswa tidak mengerjakan tugas tersebut mereka lebih cenderung bermain.

c) Kemandirian

Berdasarkan indikator kemandirian siswa dengan rata-rata persentase 77% dengan kriteria baik, artinya siswa mandiri dalam belajar walaupun tidak ada guru yang menerangkan pelajaran pada saat belajar.

Pada pernyataan saya tidak suka belajar sendiri termasuk pada persentase 62% dengan kriteria cukup artinya siswa yang tidak suka belajar sendiri sehingga tugas-tugas tidak mereka kumpulkan karena mereka tidak memahami materi.

Pada pernyataan saya suka mencari materi di internet dan referensi lain untuk materi selanjutnya termasuk pada presentase 69% dengan kriteria baik artinya siswa mencari materi belajar di internet dan referensi lain untuk belajar berikutnya dan mencatat materi yang tidak dipahami untuk ditanyakan pada guru.

d) Kesiapan Siswa Dalam Belajar

Berdasarkan indikator kesiapan siswa dengan rata-rata persentase 68% kriteria cukup artinya siswa tidak siap untuk belajar karena dari rumah sendiri karena materi tidak bisa dipahami dan tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak bisa membuka materi.

Pada pernyataan saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu termasuk pada presentase 43% dengan kriteria kurang artinya siswa dalam mengerjakan tugas tidak tepat waktu yang diberikan oleh guru pada saat belajar.

Pada pernyataan Saya tidak siap untuk belajar dari rumah sendiri karena materi tidak bisa dipahami presentase 58% dengan kriteria cukup artinya siswa tidak siap untuk belajar karena materi yang diberikan guru tidak mereka pahami.

3. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh Pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa. Dalam melakukan penelitian ini,

peneliti menggunakan alat analisis berupa uji persyaratan analisis dan analisis regresi sederhana serta pengujian hipotesis dan menggunakan uji t. Diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai t_{hitung} sebesar 6,071 sedangkan nilai t_{tabel} 1.664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah signifikan, maka keputusan hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Solok dengan taraf $\alpha = 0,1$ sedangkan variabel motivasi belajar memberi sumbangan efektif sebesar 0,089 atau terhadap motivasi belajar sebesar 8,9%.

Dari analisis linear sederhana diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar(X) 0,049 atau positif. Berdasarkan uji kekreteriaan koefisien regresi linear sederhana untuk variabel motivasi belajar (X) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,071 sedangkan nilai t_{tabel} 1.664. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikan 0,1 yaitu 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi yang diberikan terhadap siswa dengan metode pembelajaran yang bervariasi dengan cara membuat video tidak hanya dengan materi saja sehingga motivasi belajar siswa akan

meningkat. Sebaliknya semakin rendah motivasi yang diberikan maka semakin jenuh siswa untuk belajar.

Penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Octa (2020:83) Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran jarak jauh dapat berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar Taruna Poltekip tingkat III kelas Manajemen Pemasarakatan A. Supaya tujuan pembelajaran tercapai, seharusnya didukung dengan pengajaran yang efektif. Pengajaran jarak jauh ini merupakan salah satu jalan alternatif ketika tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung atau tatap muka oleh beberapa kendala. Saat ini setiap pelajar harus mempunyai pemikiran secara sistematis, analitis, kreatif dan logis. Pengajaran jarak jauh saat ini mempunyai peran sangat penting dalam pelaksanaan di bidang pendidikan untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Motivasi belajar dalam mengikuti perkuliahan dapat meningkatkan kualitas dan mutu seseorang dalam pelajaran apapun. Pengajaran jarak jauh ini dibuat supaya setiap pelajar tidak merasa jenuh dan mendapatkan suasana baru dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga di dukung penelitian yang dilakukan oleh Ismayenti (2022:40) penelitian ini menunjukkan efektifitas pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran PAI

Cluster Koba Village memiliki kriteria cukup baik.

Penelitian ini di dukung penelitian yang dilakukan oleh Hutasoit (2021:312) penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan yang cukup erat antara pembelajaran jarak jauh dengan motivasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana saat pandemi covid 19. Berdasarkan karakteristik responden diketahui bahwa jumlah sampel perempuan lebih banyak dari laki-laki usia responden dalam penelitian ini berkisar 17-22 tahun, dengan rata-rata memilih jurusan kedokteran.

Dari penjelasan di atas, simpulkan bahwa semakin baik motivasi yang diberikan terhadap siswa dengan metode pembelajaran jarak jauh yang bervariasi dengan cara membuat video tidak hanya dengan materi saja sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah motivasi yang diberikan maka semakin jenuh siswa untuk belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa pembelajaran jarak jauh mempunyai t_{hitung} sebesar 6,071 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,664 hal ini kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka keputusannya hipotesis yang digunakan diterima, jadi dapat disimpulkan

terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Solok. Dengan taraf

signifikan $\alpha=0,1$ sedangkan pengaruh motivasi belajar 8,9% selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain.

5. Daftar Pustaka

- Anwar, Kasful. 2020. *Pengaruh pembelajaran jarak jauh dan kreatifitas guru terhadap motivasi belajar seni budaya pada siswa SMP Negeri 32 Banjarmasin*.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharrudin. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*: Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Basar, Afib. 2021. Problemetika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pandemi Covid 19. *Jurnal ilmiah pendidikan*, Vol 2 Januari 2021 P-ISSN 27225194 diakses pada tanggal 20 April 2021 Jam 13.00
- Burham, Jemmi. 2020. Role of parents improving geograhpy learning motivation immanuel agung somafa high school. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol 1 tahun: 2020. ISSN:2722 9467 akses Pada Tanggal 4 September 2021, Pada Pukul 11.00 Wib.
- Cahyani, Adhety. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3 Januari 2020 ISSN: 23384131 Diakses Pada Tanggal 25 Juni 2021, Pukul 13.59 Wib.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Dimiyati. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Elmirawati. 2013. Hubungan Antar Anspirasi Siswa Dan Dukunganorang Tua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2 Januari 2013 Didownlod Pada Tanggal 31 Mei 2021, Pukul 13.00 Wib.
- Genta, Mulia. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pedemi Covid 19, *Jurnal Pendidikan*, Vol XII Januari 2021 ISSN 23016671 diakses Pada Tanggal 26 Juni 2021 Pada pukul 12.30
- Hayati, Mutia. 2020. *pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar*
- Hutasoit. 2021. Efektifitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid 19 terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran universitas nusa cendana, *cendana medical jurnal*, edisi 22 november 2021 diakses pada tanggal 20 januari 2022 Pada pukul 12.00 wib
- Ismiyati. 2020. Pengaruh efektifitas pembelajaran jarak jauh mata pelajaran pai terhadap motivasi belajar anak di Clouster Koba Village Purwakarta, *jurnal pendidikan dan pembelajaran*, volume 1 januari 2020 di akses pada tanggal 15 januari 2022, pada pukul 10.00 wib

- Kasimini, lili. 2021. *Buku pedoman Implementasi Pjj*: Banda Aceh. Stikip Bbg Banda Aceh.
- Kholifah, Nur. *Pengaruh pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar mahasiswa semester III program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah institut ilmu al quraan jakarta pendidikan agama islam siswa kelas XI di SMA Negeri Driyorejo Gresik.*
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajara*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Kusniyati. 2020. Pengaruh Pjj Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Songo Bekasi, *Jurnal Research And Development Journal Of Education*, Vol 7 Oktober 2020 P-ISSN 2406 9744, Didownload Pada Tanggal 25 Oktober 2021 Pada Pukul 12.33 Wib
- Octa. 2020. Pengaruh pengajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar taruna poltekip tingkat III manajemen permasyarakatan, *jurnal penelitian tindakan kelas dan pengembangan pembelajaran*, vol 3 maret 2020 P-ISSN 25991914 didownload pada tanggal 26 juni 2021, pada 12.21 wib
- Prawiyogi, giri. 2020. *Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di sdit cendekia purwakarta*, vol 3 P-ISSN 20867433 didownload pada tanggal 15 februari 2020 pada pukul 10.00 wib
- Sadirman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2014. *Stistik Parametrik*: Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Uno B, Hamzah. 2012. *Model pembelajaran*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Widyastuti, Anna. 2021. *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo
- Yanifitri.2020. Motivasi belajar pada pembelajaran daring selama pandemi covid 19, *jurnal kependidikan*, volume 6 juli 2020 didownload pada tanggal 4 september 2021, pada pukul 10.00 wib.